



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 January 2021
Close	6,321.85	Value (Rp Triliun) 17.5
Change (point)	(67.97)	Volume (Miliar Lbr) 22.83
Persen (%)	-1.08%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,086
Average PER (x)	10	LQ45 Persen (%) (0.92)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 3,161	Sell 2,898 +/- 263

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,931.00	116.3	0.38%
Nasdaq	13,197.00	198.70	1.51%
FTSE	6,713.00	(7.70)	-0.11%
DAX	13,815.00	(33.30)	-0.24%
CAC 40	5,599.00	(18.70)	-0.33%
Hangseng	29,642.00	799.50	2.70%
Nikkei 255	28,633.00	391.25	1.37%
Strait Times	2,996.00	5.50	0.18%
Yield Indo Sun 10Y	6.4576	0.0388	0.60%
Yield US10Y	1.0920	(0.0050)	-0.46%
VIX	23.23	-	0.00%
Como Indx	174.85	(0.400)	-0.23%
EIDO	24.15	(0.34)	-1.41%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,185.00	87.50	0.48%
Tin (\$/ton)	21,130.00	(45.00)	-0.21%
Gold (\$/tonz)	1,839.30	2.50	0.14%
CPO (RM/ton)	3,273.00	(72.00)	-2.20%
Oil NYMEX (\$/barrel)	53.04	0.95	1.79%
Coal NEWC (\$/ton)	84.65	(3.20)	-3.78%

Sumber: bloomberg, iqlplus

- IHSG sepanjang perdagangan Selasa kemarin tertekan dengan saham-saham BUMN yang telah jenuh beli, akibatnya bursa Indonesia berakhir koreksi sebesar 67,97 poin menuju 6.321. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp17,50 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp263 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, WSKT, PGAS, TINS, BBRI, BJTM, BBKA, PTPP, BRIS, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, DEWA, BRMS, ANTM, WSBP, BJTM, WSKT, PURA, FREN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, TLKM, ANTM, KLBF, BMRI, BBNI, WSKT.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BBNI, BMRI, ANTM, ASII, TINS, BRIS, BJTM
- Emiten Lose %: JPFA, INKP, BBRI, EXCL, ITMG, ASII, TKIM, ADRO, BBRN, AKRA.
- Emiten Top % : WIKA, PTPP, MDKA, JSMR, KLBF, TBIG, SMRA, ACES, SCMA.
- Hari pertama Presiden AS Joe Biden pidato di Istana dan Menteri Keuangan AS berikan harapan baru, hal tersebut mendorong Dow Jones menguat sebesar 116,30 poin menuju 30.931. Menteri Keuangan AS Janet Yellen meminta pemerintah AS untuk memperbesar stimulus guna mendorong perekonomian AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat seiring pelaku pasar masih optimisme dengan pertumbuhan ekonomi Uni Eropa maupun harapan stimulus dari Bank Sentral Uni Eropa.
- Sebagian besar bursa Uni Eropa berakhir mixed seiring pelaku pasar kembali cermati akan perkembangan jumlah orang terinfeksi virus korona.
- Harga minyak mentah ditutup lebih tinggi sebesar 1,79% menuju US\$53,04/barrel terangkat dengan harapan stimulus AS akan lebih besar lagi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.265 Support I : 6.325 sedangkan Resistance I : 6.435 dan Resistance II: 6.490
- RUPSLB : RELI, BRNA;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.365 kasus menjadi 927.380 kasus, jumlah dirawat menjadi 146.842 orang, yang meninggal tambah 308 orang menjadi 26.590 orang dan jumlah yang sembuh tambah 8.013 pasien sebesar 753.948 orang
- Utang pemerintah bertambah lagi. Kini angkanya sudah tembus Rp 6.074,56 triliun hingga Desember 2020, naik Rp 136,92 triliun dari posisi Rp 5.910,64 triliun di November. Utang pemerintah berasal dari 2 dari, yakni surat berharga negara Rp 5.221,65 triliun dan pinjaman Rp 852,91 triliun. surat berharga negara dari domestik terdiri dari surat utang negara Rp 3.303,78 dan surat berharga syariah negara Rp 721,84 triliun. valas di surat utang negara Rp 946,37 triliun dan surat berharga syariah negara Rp 249,66 triliun. bilateral Rp 333,76, multilateral Rp 464,21 triliun, dan commercial banks Rp 42,97 triliun. Total utang pemerintah yang mencapai Rp 6.074,56 triliun ini jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya terjadi peningkatan Rp 136,92 triliun dari posisi Rp 5.910,64 triliun. Dengan begitu, rasio utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 38,68%.
- Sebagian besar saham BUMN mengalami tekanan ke level *auto reject bottom* (ARB) dengan memanfaatkan sentimen kekhawatiran pasar terhadap utang yang cukup besar khususnya pada sektor konstruksi, ANTM tertekan dengan kabar hasil sidang pengadilan Surabaya dimana hakim menghukum perseroan untuk ganti rugi dan sektor farmasi pun masih berakhir level terbawah atau ARB. Dengan kejatuhan saham BUMN emiten yang pun memanfaatkan kecemasan tersebut untuk mengikuti terjun atau koreksi. Dengan kejatuhan tersebut IHSG berakhir koreksi sebesar 67,97 poin menuju 6.321 masih ada potensi melanjutkan pengurangan ke psikologis 6.300. *Profit taking* setelah bursa Indonesia cetak rekor dalam tahun ini. Koreksi IHSG masih wajar setelah cetak rekor dalam tahun ini. Untuk perdagangan hari ini kami perkirakan IHSG potensi menguji kawasan positif dengan kisaran 6.265-6.410 sebaiknya mulai akumulasi beli dengan mananti teknikal rebound seiring telah jenuh jual.
- Bow : HMSP, GGRM, UNVR, ICBP, INDF, ISAT, EXCL, BBTN, BBRI, BBNI .

NEWS EMITEN

ITMG – Fokus Perluas Pasar

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akan fokus memperluas pasar ke negara berkembang tahun ini. Perusahaan batu bara tersebut juga mengkaji proyek hilirisasi sebagai bentuk diversifikasi bisnis. Hingga kuartal-III 2020, Indo Tambangraya Megah memperoleh pendapatan sebesar US\$ 871,88 juta atau turun 33,17% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp US\$ 1,3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER : 590,70x

APLN – Cetak Marketing 2020 Rp3,5 Triliun

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) membukukan marketing sales sebesar Rp 3,5 triliun hingga 31 Desember 2020. Perolehan ini melebihi target perseroan yakni Rp 3 triliun. marketing sales tersebut meningkat 56% apabila dibandingkan dengan pencapaian di periode sama tahun 2019, yakni sebesar Rp 1,9 triliun. total marketing sales, sekitar 89% diperoleh melalui penjualan 280 hektar lahan industri di Karawang, Jawa Barat, diikuti oleh Podomoro Park di Bandung, Podomoro Golf View di Cimanggis dan Podomoro City Deli Medan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 21,54x

SIDO – Akan Jual 229 Juta Saham Hasil Buy Back Di Pasar

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menyampaikan rencana pengalihan alias jual saham hasil pembelian atau buy back saham yang telah dilakukan oleh perseroan. Untuk menjalankan aksi jual saham hasil buy backnya perseroan menunjuk PT. Mandiri Sekuritas untuk melakukan pengalihan atau penjualan saham waktu pelaksanaan penjualan adalah dari tanggal 28 Januari 2021 sampai dengan 25 Februari 2022. jumlah saham yang akan dijual adalah sebanyak 229.778.200 saham (Sumber: Emitennews.com) PE :25,63x

MSIN – Kuasai 40% Pasar Sinetron.

PT MNC Studios International Tbk (MSIN) melalui anak usahanya, MNC Pictures, menguasai 40% lebih pasar sinetron di televisi nasional. Salah satu sinetron andalan perseroan adalah Ikatan Cinta yang meraih rating dan audience share tertinggi dalam sejarah pertelevisian nasional. MNC Studios merupakan penyedia konten media terbesar di Indonesia yang memiliki bisnis utama dalam memproduksi dan mendistribusikan konten-konten siaran terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform media yang ada saat ini, baik melalui sistem analog hingga digital, yaitu terrestrial TV (free to air), pay per view (Pay TV), catch up TV, over the top (OTT), video on demand (VOD), bioskop, dan semua fitur yang ada di dalam internet protocol television (IPTV). (Sumber: Emitennews.com) PER: 86,42x

PYFA – Resmi Catatkan Obligasi I Senilai Rp300 Miliar.

PT Pyridam Farma Tbk catatkan obligasi I Tahun 2020 (Obligasi) di Bursa Efek Indonesia (BEI) senilai Rp300 miliar jangka waktu 5 tahun. Pemingkatan untuk Obligasi adalah irA (Single A) dari PT Kredit Rating Indonesia. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Bukopin Tbk. total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2021 adalah 2 Emisi dari 2 Emiten senilai Rp0,88 triliun. (Sumber: Investor.id) PER : 27,88x

INDR – Pengendali Beli Saham Di Level Rp2.980/saham

PT Indorama Synthetics Tbk dengan membeli sebanyak 3,2 Persen saham INDR. Indorama Holdings B.V telah membeli 20.931.500 saham INDR pada 12 Januari 2021. Transaksi pembelian terjadi pada harga Rp2.980 per lembar, tulis Vishnu Swaroop Baldwa Presiden Direktur INDR. kepemilikan Indorama Holdings B.V pada saham INDR bertambah menjadi sebanyak 275.595.814 saham atau setara dengan 42,1 persen, meningkat dari sebelumnya 254.664.814 atau 38,9 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER: 36,91x

KKGI – Akuisisi Dua Perusahaan Tambang.

PT Resource Alam Indonesia Tbk yang diwakili oleh Direktur Utamanya telah menandatangani Akta Pengikatan pembelian 70 persen saham PT Buton Mineral Indonesia (BMI) dan PT. Bira Mineral Nusantara (BMN), 15 Januari 2021. transaksi pengikatan jual beli Saham perusahaan baru sebesar 70 persen bukan merupakan transaksi afiliasi dengan Perseroan, ungkap Agoes Soegiarto S Direktur KKGI. transaksi tersebut bukan merupakan transaksi yang material, namun dalam rangka menjajaki atau ekspansi usaha pada bisnis Nikel. (Sumber: investor.id) PER:-11,37x

BYAN – Dirut Beli Saha Perseroan Rp15.000/saham

Pemegang saham pengendali sekaligus Direktur Utama PT Bayan Resources Tbk Dato' Low Tuck Kwong kembali meningkatkan kepemilikannya di perusahaan tambang batubara yang dipimpinya. Dato membeli 354.000 saham BYAN rata – rata di harga Rp 15.000,94 per saham. Transaksi diperkirakan senilai Rp 5,31 miliar. Transaksi yang dilakukan pada 14 dan 15 Januari 2021 tersebut bertujuan untuk investasi dengan status kepemilikan langsung. (Sumber: Emitennews.com) PER :24,15x

SFAN – Beli 1,17% Di Harga Rp1.280/saham

PT Surya Fajar Corpora sebagai pengendali dari emiten jasa keuangan PT Surya Fajar Capital Tbk telah menambah porsi kepemilikan dengan membeli sebanyak 1,17 Persen saham SFAN. Dengan demikian kepemilikan Fajar Surya Corpora pada saham SFAN bertambah menjadi sebanyak 992.874.430 saham atau setara dengan 73,01 persen, meningkat dari sebelumnya 976.936.930 atau 71,83 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER : -259,67x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INDF Closed price : 6.800 Buy Kisaran : 6.700-6.800 Support : 6.600 Target 1 Jual : 7.000 Target 2 Jual : 7.200</p> <p>UNVR Closed price : 7.575 Buy Kisaran : 7.500-7.600 Support : 7.400 Target 1 Jual : 7.700 Target 2 Jual : 7.800</p> <p>ISAT Closed price : 5.675 Buy Kisaran : 1.625-5.700 Support : 1.550 Target 1 Jual : 5.800 Target 2 Jual : 5.900</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBNI Closed price : 6.225 Buy Kisaran : 6.150-6.250 Support : 6.100 Target 1 Jual : 6.350 Target 2 Jual : 6.500</p> <p>BBTN Closed price: 1.800 Buy Kisaran : 1.770-1.800 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.900 Target 2 Jual : 1.970</p> <p>EXCL Closed price : 2.630 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.580 Target 1 Jual : 2.730 Target 2 Jual : 2.800</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	HOME	M,A	25	AISA	E	49	ZBRA	E
2	BKSL	M	26	MITI	E,S	50	CMPP	E
3	GLOB	E	27	SUGI	L	51	FINN	E,L
4	KBRI	L,S	28	KRAH	M,L	52	GTBO	S
5	MTRA	B,L	29	SKYB	L	53	TELE	M,L
6	MGNA	E,D,S	30	NASA	S	54	DWGL	E
7	COWL	L	31	CANI	E,L	55	NIPS	L
8	TRIL	S	32	ALMI	E	56	LAPD	E
9	ENVY	S	33	UNIT	L	57	ETWA	E,L
10	SAFE	E	34	PLAS	L	58	POLY	E
11	POLL	M	35	TRIO	E,D	59	CNTX	E
12	UNSP	E	36	TRAM	L	60	GGRP	M
13	KARW	E	37	ARGO	E	61	MYRX	B,L
14	TIRT	E	38	MDRN	E	62	GOLL	B,L
15	JKSW	E,S	39	POLU	L	63	ELTY	L
16	TAXI	E	40	HKMU	M	64	NUSA	L
17	BTEL	E,D	41	SULI	E			
18	DGIK	M	42	SQMI	E			
19	INTA	E	43	ARTI	E			
20	CNKO	E,L	44	BMTR	B			
21	GIAA	E	45	OCAP	E			
22	MABA	D,L	46	ABBA	E			
23	TINS	M	47	ARMY	L			
24	SIMA	E,L	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical Data										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1		
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

**Research Division
Rio**

rio@anugerahsekuritas.co.id
rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3
Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih
Jakarta 10640 - Indonesia
Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432
E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23
Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan
Jakarta 12210
Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square
Business Centre Building Kav. R - 7
Jl. Raya Darmo no. 54 - 56
Surabaya 60264
Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7
Jakarta 11230
Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48
Malang
Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37
Yogyakarta 55225
Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3
Jl. Pemuda No.33-37
Surabaya (60271)
Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15
Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan
Jakarta 11620
Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515